

**SKRIPSI**

**INVENTARISASI TUMBUHAN BAWAH BERPOTENSI OBAT  
DI BUKIT PULAU TANGKA DESA MANDIANGIN TIMUR  
KABUPATEN BANJAR**

**Oleh  
SITI JAHRAH**



**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

Judul Penelitian : **Inventarisasi Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat di Bukit Pulau Tangka Desa Mandiangin Timur Kabupaten Banjar**

Nama Mahasiswa : **Siti Jahrah**


NIM : **2010611120032**

Minat Studi : **Silvikultur**


Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 11 September 2024

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul A., M.Sc  
NIP. 196707161992031002

Pembimbing II

  
Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si  
NIP. 196704101992032001

Mengetahui,

Koordinator  
Program Studi Kehutanan

  
  
Prof. Dr. Ronny Rianawati, M.P  
NIP. 196712121997032001

Dekan  
Fakultas Kehutanan

  
  
Prof. Dr. Kissinger, S.hut., M.Si  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang di acu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2024



Siti Jahrah

**ABSTACT.** Pemanfaatan tumbuhan bawah berkhasiat obat oleh masyarakat pedesaan sebagai alternative untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit, disamping harganya terjangkau juga tidak menimbulkan efek samping dibandingkan dengan obat – obatan dari produk farmasi yang berbahan baku kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tumbuhan bawah yang berpotensi obat dan menganalisis indeks nilai penting, keanekaragaman jenis, indeks dominan, dan Indeks Kemerataan tumbuhan bawah yang berpotensi obat. Metode yang digunakan *purposive sampling* pada identifikasi tumbuhan bawah berpotensi obat dilakukan dengan menentukan *starting point* dilanjutkan dengan membuat jalur dengan Panjang 500m, lalu dibuat plot ukuran 20m x 20m dengan jarak antar plot 20 meter. Parameter yang diamati adalah jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai obat. Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan 14 jenis tumbuhan bawah berpotensi obat berupa bilaran tapah, cambai atau sirih hutan, gadung, ilatung, kitolod, lempuyang emprit, litu, nanangkaan atau patikan kebo, manggarsih atau magatseh, sampiringan, dan terong pipit. Jenis *Lygodium scandens* memiliki indeks nilai penting tertinggi sebesar 45,43%, indeks keanekaragaman sebesar 2,145 termasuk dalam kategori sedang, indeks dominansi sebesar 0,1480 termasuk dalam kategori rendah, dan indeks kemerataan dengan nilai sebesar 0,813 kategori kemerataan sedang.

**Kata kunci:** *Lygodium scandens*; Tumbuhan bawah; Tumbuhan obat

**ABSTRACT.** *The use of medicinal plants as an alternative for maintaining health and treating diseases provides an accessible and potentially less side effect-prone option compared to synthetic drugs. The majority of medicinal plants are utilized by rural communities. This research aims to identify potential medicinal undergrowth plants and analyze their importance value index, species diversity, dominance index, and evenness index. This research adopts a purposive sampling method, commencing with the identification of medicinal undergrowth plants from a specified starting point and followed by establishing a 500-meter-long transect and setting up plots measuring 20 meters by 20 meters, with a distance of 20 meters between each plot. The parameters under consideration pertain to the various types of undergrowth plants that possess potential medicinal value. This research finding revealed the presence of 14 distinct types of medicinal undergrowth plants that demonstrate potential medicinal properties including bilaran tapah, cambai or forest betel, gadung, ilatung, kitolod, lempuyang empurit, litu, nanangkaan or patikan kebo, manggarsih or magatseh, sampiringan, and terong pipit. The plant's species, *Lygodium scandens*, has the highest importance value index of 45.43%, a species diversity index of 2.145 (indicating a moderate level), a dominance index of 0.1480 (indicating a low level), and an evenness index of 0.813 (indicating moderate evenness).*

**Keywords:** *Lygodium scandens; Undergrowth plants; Medicinal plants*

## PRAKATA

Puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan hidayah – Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “**Inventarisasi Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat di Bukit Pulau Tangka Desa Mandiangin Timur Kabupaten Banjar**” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kaka dan keluarga besar yang selalu mendukung dan mendo’akan.
2. Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama.
3. Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
4. Teman – teman dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bantuan kepada peneliti dalam proses sebelum dan sesudah terpublikasikannya skripsi peneliti ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan kita semua.

Banjarbaru, September 2024

Siti Jahrah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PRAKATA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	2
C. Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
A. Tumbuhan Bawah .....	4
B. Tumbuhan Obat .....	5
C. Inventarisasi Hutan .....	6
D. Keanekaragaman Jenis .....	8
E. Peran Ekologi Tumbuhan Bawah .....	9
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	11
A. Letak dan Luas Wilayah.....	11
B. Topografi.....	11
C. Iklim .....	11
D. Tanah.....	12
E. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	12
<b>IV. METODE PENELITIAN</b> .....	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
B. Objek dan Peralatan.....	15
C. Prosedur Penelitian.....	15
D. Jenis Data .....	17

E. Analisis Data.....	17
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Identifikasi Tumbuhan Bawah di Bukit Pulau Tangka .....	21
B. Indeks Nilai Penting (INP) .....	38
C. Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ).....	39
D. Indeks Dominansi Jenis .....	41
E. Indeks Kemerataan Jenis (E) .....	42
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	14
2. Pola Petak Pengamatan Jalur Berpetak .....	16
3. Bilaran tapah .....	24
4. Cambai/Sirih Hutan.....	25
5. Carikan .....	26
6. Gadung .....	27
7. Ilatung .....	28
8. Kitolod.....	29
9. Kirinyuh .....	30
10. Lempuyang Emprit.....	31
11. Litu .....	32
12. Manggarsih atau Magatseh .....	33
13. Mali – mali .....	34
14. Nanangkaan atau Patikan Kebo .....	35
15. Sampiringan .....	36
16. Terong Pipit.....	37
17. Grafik Indeks Nilai Penting Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat.....	38

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Identifikasi Tumbuhan Bawah di Bukit Pulau Tangka .....	21
2. Hasil Identifikasi Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat.....	22
3. Indeks Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat.....	39
4. Indeks Dominansi Jenis Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat.....	41
5. Indeks Kemerataan Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat .....	43

## RINGKASAN

SITI JAHRAH. Inventarisasi Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat di Bukit Pulau Tangka Desa Mandiangin Timur Kabupaten Banjar dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc. dan Ibu Dra. Eny Dwi Pujawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Obat dan, menganalisis indeks nilai penting, Keanekaragaman Jenis, Indeks Dominansi, dan Indeks Kemerataan Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Obat di Bukit Pulau Tangka.

Metode penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan pengamatan langsung, serta membuat data yang dikumpulkan. Plot contoh dibuat dengan metode jalur berpetak. Jalur dibuat dengan panjang 500 m, kemudian dibuat petak 20m x 20m untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan bawah berpotensi obat di Bukit Pulau Tangka.

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi yang telah dilaksanakan di lokasi ditemukan sebanyak 14 jenis tumbuhan bawah berpotensi obat terdapat di Bukit Pulau Tangka Desa Mandiangin Timur berupa Bilaran Tapah (*Argyreia nervosa*), Cambai (*Piper aduncum* L.), Carikan (*Cayratia trifolia*), Gadung (*Dioscorea hispida*), Ilatung (*Daemonorops* sp.), Kitolod (*Isotoma longiflora*), Kirinyuh (*Chromolaena odorata*), Litu (*Lygodium scandens*), Magatseh (*Parameria laevigata*), Mali-mali (*Leea indica*), Nanangkaan (*Euphorbia hirta*), Sampiringan (*Themeda gigantea*), Terong Pipit (*Solanum torvum*), Teratat (*Paspalum conjugatum*) yang ditemukan pada 26 jumlah plot ukur, dengan Indeks nilai penting Bilaran Tapah 1,92%, Cambai/ Sirih Hutan 40,24%, Carikan 9,25%, Gadung 5%, Ilatung 15,39%, Kitolod 3,66%, Kirinyuh 7,32%, Litu 45,43%, Magatseh 6,14%, Mali – mali 14,04%, Nanangkaan/Patikan Kebo 15%, Sampiringan 27,56%, Terong pipit 1,92%, Teratat 7,14%. Indeks keanekaragaman sebesar 2,145 masuk kategori sedang, dan Indeks kemerataan jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat yaitu 0,813 dengan dengan penyebaran jenis merata, indeks dominansi juga masuk kategori rendah yaitu 0,1480 dimana tidak ada jenis yang mendominasi.

Kata Kunci: Tumbuhan Bawah, Tumbuhan Obat, *Lygodium scandens*

## RIWAYAT HIDUP

**SITI JAHRAH**, lahir di Banjarmasin pada tanggal 14 Agustus 2002 dari pasangan Rusian dan Nurliana. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, memiliki seorang kaka yaitu Milawati. Penulis berasal dari Banjarmasin.

Penulis menempuh pendidikan formal di TK Nurul Husna pada tahun 2007-2008, SDN Alalak tengah 3 pada tahun 2008-2014, SMPN 13 Banjarmasin pada tahun 2014-2017 dan SMAN 8 Banjarmasin jurusan MIPA pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis berhasil masuk Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis telah mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Juli 2022 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin Kabupaten Banjar, Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada Januari 2023 di KPH Madiun dan Saradan Jawa Timur dan Praktik Kerja Khusus (Magang) pada Februari-Maret 2024 di PT. Batulicin Bumi Bersujud. Penulis aktif menjadi anggota dan ketua departemen Himpunan Mahasiswa Silviculture (Himasiv) sejak 2022, serta menjadi asisten dosen Biologi Hutan dan Fisiologi Tumbuhan tahun 2022-2023.

Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul **"Inventarisasi Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat di Bukit Pulau Tangka Desa Mandiangin Timur Kabupaten Banjar"** dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc. dan Ibu Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si.